
PENGARUH *PROFIT SHARING FINANCING* DAN *ISTISHNA* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2023

Baso Akib¹, Syaifullah Muhammad²
^{1,2}Institut Parahikma Indonesia IPI Gowa
basoakib@parahikma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yang meliputi: (1) mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Profit Sharing Financing terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2018-2023, (2) mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Istishna terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2018-2023, dan (3) mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Profit Sharing Financing dan Istishna terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2018-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, termasuk laporan keuangan Profit Sharing Financing, Istishna, dan profitabilitas Bank Umum Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dari data time series laporan keuangan perbulan, dengan jumlah sampel sebanyak 66. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial, Profit Sharing Financing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2018-2023; (2) secara parsial, Istishna memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2018-2023; (3) secara simultan, Profit Sharing Financing dan Istishna memiliki pengaruh positif dan negatif serta signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2018-2023. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas Bank Umum Syariah cenderung dipengaruhi oleh Profit Sharing Financing dengan angka keuntungan yang terus melonjak pada tahun 2018-2023, berbeda keuntungan yang dihasilkan oleh Istishna yang terus mengalami penurunan pada tahun 2018-2023, namun berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, adapun implikasi dari variabel independen dan dependen saling memiliki keterkaitan dengan adanya ketergantungan turun naiknya profitabilitas terhadap Profit Sharing Financing dan Istishna.

Kata kunci: Profit Sharing Financing, Istishna, profitabilitas Bank Umum Syariah

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Majunya perekonomian ditentukan oleh persentase pertumbuhan yang menunjukkan perubahan output nasional. Perubahan output dalam perekonomian ini merupakan analisis ekonomi jangka pendek. Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih berkaitan dengan perubahan yang bersifat kuantitatif (kualitatif) dan biasanya diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan output per kapita. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentase kenaikan pendapatan nasional riil pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, semakin cepat proses peningkatan output wilayah, sehingga prospek perkembangan wilayah menjadi lebih baik (wahyudi, 2022).

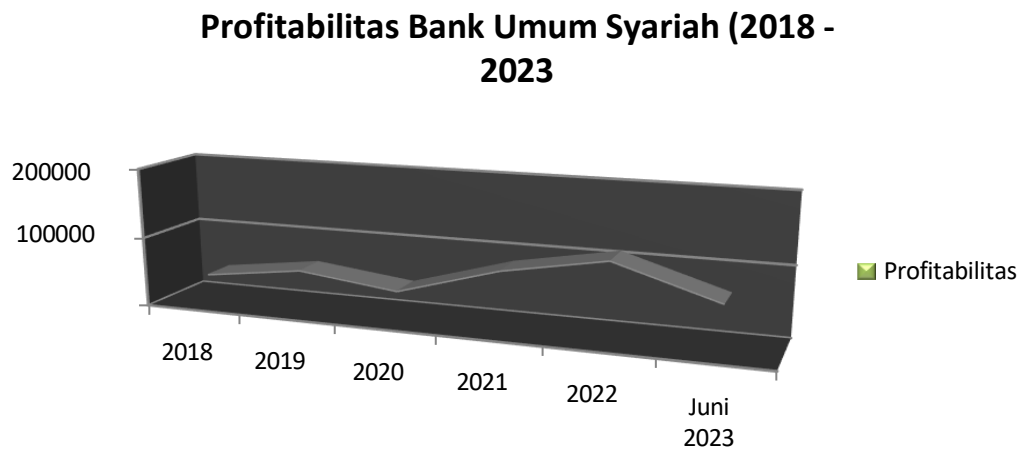
Irawan, dkk (2021). Menunjukkan bahwa Perbankan pada saat ini, khususnya bank umum merupakan inti sistem keuangan setiap negara. Bank memiliki usaha pokok berupa penghimpunan dana dari pihak yang berlebihan dana untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang kekurangan dana dalam jangka waktu tertentu. Fungsi untuk melanjutkan penghimpunan dana untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan memiliki peran dan pengaruh yang signifikan dalam ekonomi Indonesia. Kehadiran perbankan di Indonesia telah memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal penguatan modal dan penyimpanan uang.

Bank syariah indonesia (BSI) telah melakukan merger dengan tiga bank BUMN demi mewujudkan tujuan dalam mempersatukan fokus para masyarakat sebagai nasabah untuk menggunakan satu bank syariah saja yang tentu saja disediakan fasilitas bank syariah yang memadai, demikian persoalan ini menunjukkan bahwa

nasabah kini mempunyai perkembangan dengan adanya gambaran dari bank syariah yaitu, para nasabah telah memiliki pengetahuan tentang keuangan yang mengkhhusus pada keuangan syariah, namun hal ini masih menjadi kekurangan dengan adanya perbandingan indeks dengan literasi keuangan nasional yang cenderung lebih rendah (Akib dan Nur, 2023).

Bank syariah mempunyai pengukuran kinerja keuangan yang diprosikan melalui profitabilitas secara menyeluruh serta diharapkan dapat mempersentasikan data akuntansi yang termuat melalui laporan tahunan untuk dikonsumsi oleh para masyarakat maupun stakeholder yang ada demi memenuhi kebutuhan spiritual (Latifani dan Nurhayati, 2021).

Adapun Profitabilitas Bank umum Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1

Profitabilitas Bank Umum Syariah Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK 2023

Berdasarkan gambar 1.1, kurva profitabilitas Bank Umum mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018, profitabilitasnya mencapai 41,568 dan mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2019 menjadi 60,008. Namun, pada tahun 2020,

profitabilitas mengalami penurunan menjadi 43,028. Kemudian, pada tahun 2021, terjadi kenaikan yang sangat tinggi menjadi 84,672 dan terus meningkat hingga mencapai 110,680 pada tahun 2022. Pada tahun 2023, hingga bulan Juni, profitabilitas masih berlanjut dengan angka sebesar 66,587.

Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah adalah *Profit Sharing Financing*. Sistem ini diterapkan oleh bank syariah sebagai metode untuk memperoleh keuntungan melalui proses pembiayaan, dimana bank menjadi sumber modal bagi para nasabah untuk menjalankan usaha mereka. Bank kemudian mendapatkan keuntungan dari pendapatan usaha para nasabah sebagai profit bank syariah, tanpa ikut serta sebagai pihak pemberi modal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini di landaskan pada metodologi dengan menerapkan filsafat positif, untuk meninjau populasi dan sampel yang di pilih, alat penelitian pengumpulan data digunakan agar penulis dapat mengumpulkan data berbentuk angka-angka kemudian rumus-rumus statistik yang berasal dari variabel operasional dan skala tertentu, skala nominal, interval, ordinal dan rasio.

Populasi dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan judul penelitian yaitu pengaruh *profit sharing financing* dan Istishna terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2023 dengan jumlah populasi sebanyak 66.

Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan deskriptif serta pada metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diperoleh menggunakan program (software) IBM SPSS. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan melakukan pengujian regresi linear berganda, data yang digunakan terlebih dahulu melewati uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

Persetujuan Etik

Bentuk persetujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis meliputi beberapa tahap hingga dapat terlaksananya penelitian. Langkah awal yang dilakukan penulis ialah dengan mengajukan permohonan perizinan penelitian kepada Gubernur Provinsi Selatan Cq. Kepala UPT P2P BKPM Provinsi Sulawesi Selatan yang dikeluarkan oleh dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Parahikma Indonesia. Isi dari surat yang dikeluarkan oleh dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Parahikma Indonesia menyampaikan tentang perihal permohonan izin penelitian dengan nomor surat 163/FEBI.01/IPI/VIII/2023 yang ditujukan kepada Gubernur Provinsi Selatan Cq. Kepala UPT P2P BKPM Provinsi Sulawesi Selatan. Selanjutnya, Pengajuan perizinan penelitian pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Hasanuddin Gowa resmi diterima sebagaimana tertera pada surat yang dari Pemprov. Sulawesi Selatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nomor : 23211/S.01/PTSP/2023. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asli dan sesuai dengan data yang sebenarnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dijabarkan melalui analisis deskriptif responden, deskriptif tanggapan responden dan hasil uji analisis menggunakan IBM SPSS Statistics Version 2023.

1. Hasil analisis statistik deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Profit</i>					
<i>Sharing</i>	6	64.9	140.	94.4	19.22
<i>Financing</i>	6	72	696	4602	7251

<i>Istishna</i>	6 6	2.00 0	29.0 00	13.7 1212	8.176 449
Profitabilitas	6 6	1.19 0	11.5 02	6.47 656	2.461 529
Valid N (listwise)	6 6				

Sumber : Hasil Output SPSS 20 (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Profit Sharing Financing* menunjukkan nilai minimum sebesar 64.972, nilai maksimum sebesar 140.696 dan nilai rata-rata sebesar 94.44602, sedangkan standar deviasi *Profit Sharing Financing* sebesar 19.227251.
- b. *Istishna* menunjukkan nilai minimum sebesar 2.000, nilai maksimum sebesar 29.000 dan nilai rata – rata sebesar 13.71212, sedangkan standar deviasi *Istishna* sebesar 8.176449
- c. Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 1.190, nilai maksimum 11.502 dan nilai rata – rata sebesar 6.47656, sedangkan standar deviasi Profitabilitas sebesar 2.461529.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji histogram, normal probability plot serta uji kolmogrov-smirnov dan pola histogram mengikuti kurva normal yang berbentuk bukit yang berarti bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal karena titik-titik menyebar sejajar mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas data ditunjukkan jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji one sample kolmogrov-smirnov di bawah ini :

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas-Kolmogrov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		66
<i>Normal Parameter_{s^{a,b}}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	.77809493
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.059
	<i>Positive</i>	0.049
	<i>Negative</i>	-0.059
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0.477
symp. Sig. (2-tailed)		0.977

A

Sumber : Hasil Output SPSS 20 (2023)

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan hasil uji dari *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,977 artinya $>$ dari 0,05, hal tersebut menunjukam bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas atau metode toleransi dengan VIF (Variable Inflation Factor). Uji ini dilakukan atas dasar untuk memverifikasi model regresi dalam menemukan hubungan antara satu atau semua variabel bebas dalam penelitian (Ghozali, 2018). Jika tidak ada sebuah hubungan antar variabel, maka model regresi dikatakan baik. Nilai VIF $<$ 10 dan nilai toleransi $>$ 0,1, maka dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas.

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	<i>Profit Sharing Financing</i>	0.695	1.440
	<i>Istishna</i>	0.695	1.440

Sumber : Hasil Output SPSS 20 (2023)

Data pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Financing* dan *Istishna* menunjukkan jika nilai *tolerance* $0,695 > 0,1$ dan nilai *VIF* $1,440 < 10$ maka disimpulkan hasil uji menunjukkan tidak terjadi *multikolinearitas*.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual. Hasil dapat diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas artinya bergelombang, melebar dan menyempit pada gambar *scatterplot* secara titik-titik menyebar di atas 0 dan sumbu Y. *scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan pola yang membentuk secara acak sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional terhadap variabel independennya.

D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi berganda. Hasil yang diinginkan adalah ketiadaan autokorelasi dalam regresi. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah

uji Durbin Watson (DW). Nilai DW memberikan dasar pengambilan keputusan, di mana nilai-nilai tertentu menunjukkan adanya autokorelasi, sementara nilai-nilai lain menunjukkan ketiadaan autokorelasi. Dasar-dasar pengambilan keputusan nilai DW yaitu:

- 1) Jika $d < dL$ atau $d > 4dL$ maka terjadi autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $4-dU$ dan $4-dL$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0.969 ^a	0.938	0.935	.608621	1.881

Sumber : Hasil Output SPSS 20 (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menghasilkan nilai Durbin Watson 1.881 dengan taraf signifikan 5% atau ($\alpha = 0,05$). Jumlah variabel *independent* ($k=2$), $n=66$ maka diperoleh nilai tabel dL (batas bawah) 1,3093 dan nilai tabel dU (batas atas) 1,5736 dan $4-dU$ ($4- 1,5736$) bernilai 2,4264. Jadi, $(4-dU) > dU < DW$ sehingga ($2,4264 > 1,5736 < 1,928$) dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda bertujuan agar mempermudah proses penganalisisan data dibantu melalui aplikasi SPSS versi 20.

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,901	0,713		-4,069	0.000
	<i>Profit Sharing Financing</i>	0,107	0,006	0,837	17,518	0.000
	<i>Istishna</i>	-0,054	0,014	-0,180	-3,774	0.000

Sumber : Hasil Olah Data Output SPSS 20 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka didapatkan persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = (-2.350) + 0.102 X_1 + (-0.058) X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : profitabilitas
A : konstanta
X₁ : *Profit Sharing Financing*
X₂ : *Istishna*
β₁, β₂ : koefisien regresi
ε : standar *error*

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear berganda yang dapat disajikan:

- a. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai

konstanta adalah sebesar -2,901. Ini berarti ketika nilai variabel bebas (*Profit Sharing Financing* dan *Istishna*) sama dengan 0, maka nilai variabel terikat (profitabilitas) akan tetap sebesar -2,901.

- b. Nilai koefisien saham syariah sebesar 0.102 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam hasil *Profit Sharing Financing* akan berkontribusi pada kenaikan sebesar 0.102 dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1% dalam variabel saham syariah, maka profitabilitas akan turun sebesar 0.102.
- c. Nilai koefisien *Istishna* sebesar -0,052 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai reksadana syariah akan berkontribusi pada peningkatan sebesar -0,052 dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1% dalam variabel reksadana syariah, maka profitabilitas akan turun sebesar -0,052. dan *Istishna*) sama dengan 0, maka nilai variabel terikat (profitabilitas) akan tetap sebesar -2,901.
- d. Nilai koefisien saham syariah sebesar 0.102 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam hasil *Profit Sharing Financing* akan berkontribusi pada kenaikan sebesar 0.102 dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1% dalam variabel saham syariah, maka profitabilitas akan turun sebesar 0.102.
- e. Nilai koefisien *Istishna* sebesar -0,052 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam nilai reksadana syariah akan berkontribusi pada peningkatan sebesar -0,052 dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sebaliknya, jika terjadi penurunan sebesar 1% dalam variabel reksadana syariah, maka profitabilitas akan turun sebesar -0,052.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk melihat pengaruh yang diberikan dari setiap variabel dengan membandingkan taraf signifikan 5% atau ($\alpha=0,05$). Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan hasil uji ini yaitu ada dua kriteria.

Kriteria pertama:

- 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak

Kriteria kedua:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengaruh signifikan
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh tidak signifikan

Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	(Constant)	-2,901	0,713		-4.200	0.000
	Profit Sharing Financing	0,107	0,006	0,837	17,518	0.000
	Istishna	-0,054	0,014	-0,180	-3,774	0.000

Sumber : Hasil Olah Data Output SPSS 20 (2023)

Berdasarkan jumlah data sekunder penelitian, maka untuk mengetahui nilai t_{tabel} ditunjukkan dengan rumus $df=n-k-1$ ($df=66-2-1$) maka nilai $df = 63$ dengan nilai t_{tabel} 1,669. Dari hasil uji tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17,518 >$

1,669 dan nilai signifikansi $0,055 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menyiratkan bahwa saham syariah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

- 2) Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di lihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-3,774 < 1,669$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel (diuji secara bersama-sama) yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun rumus uji F untuk menghitung F_{tabel} $df = n - k - 1$ sedangkan kriterianya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menerima H_3 dan menolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$
- 2) Menerima H_0 dan menolak H_3 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354,490	2	177,245	283,750	0,000 ^b
	Residual	39,353	63	0,625		
	Total	393,843	65			

Berdasarkan Tabel 4.7, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 283.750 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mencari nilai F_{tabel} , dapat menggunakan tabel ketetapan dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan rumus $df (n1) = k - 1$, di mana k adalah jumlah variabel, maka $df1 = (3 - 1) = 2$. Selanjutnya, $df (n2) = n - k$, di mana

n adalah jumlah sampel, sehingga $df_2 = (66-3)$

= 63. Setelah menghitung, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,143. Berdasarkan kriteria dan pengambilan keputusan, nilai F_{hitung} 283.750 > F_{tabel} 3,143 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Financing* dan *Istishna* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk memprediksi dan mengevaluasi sejauh mana variabel *independent* secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependent* dalam penelitian ini. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R square.

Koefisien determinasi dihitung dengan rumus $KD = R^2 \times 100\%$.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dijabarkan mengenai gambaran dari setiap variabel dalam penelitian ini.

1. Pengaruh *Profit Sharing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018 – 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan jika variabel *Profit Sharing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018 – 2023 yang telah dibuktikan melalui hasil olah data SPSS. Artinya semakin meningkatkan minat nasabah terhadap *Profit Sharing Financing* maka akan semakin tinggi potensi meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah selama tidak mengalami wanprestasi.

Penelitian ini menjelaskan bahwa saham *Profit Sharing Financing* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dan dampaknya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun *Profit Sharing Financing* memiliki potensi untuk mendukung produktifitas Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba, namun produk lainnya

juga memiliki pengaruh bagi Bank dalam meningkatkan profitabilitas seperti adanya *musyarakah* atau *murabahah*.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2020) menyatakan *Profit Sharing Financing* atau yang dikenal dengan *Mudharah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, turun naiknya minat Nasabah terhadap *Mudharabah* yang menjadi pengaruh juga terhadap fluktuasi profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh *Istishna* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2023

Hasil penelitian yang didapatkan menjadi dasar pengambilan keputusan penulis menyatakan jika *Istishna* berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2018-2023 karena adanya penurunan dari tahun ke tahun yang dibuktikan melalui olah data *SPSS* yang berarti profitabilitas Bank Umum Syariah mengalami penurunan ketika *Istishna* tidak lagi diminati oleh para nasabah sehingga hasilnya tentu saja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Pengaruh *Profit Sharing Financing* dan *Istishna* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018 - 2023

Berdasarkan hasil uji simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel saham syariah dan reksadana syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan negatif serta signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2018-2023. Dibuktikan melalui tabel 4.8 mengenai hasil uji koefisien Determinasi R^2 , maka dapat disimpulkan bahwa saham *Profit Sharing Financing* dan *Istishna* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 2018-2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data dan analisis yang telah dijelaskan, penulis menyusun simpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Financing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga variabel ini lebih berperan dalam profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Hasil uji hipotesis secara parsial (t) pada variabel *Istishna* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga apabila *Istishna* meningkat maka profitabilitas Bank Umum Syariah akan ikut menurun begitu sebaliknya
3. Hasil uji hipotesis secara simultan (F) memperlihatkan bahwa variabel *Profit Sharing Financing* dan *Istishna* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Artinya secara keseluruhan atau bersama-sama *Profit Sharing Financing* dan *Istishna* yang dihimpun banyak sedikitnya akan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. I. I. Paramitha, G. R. Dantes, and G. Indrawan, "The evaluation of web based academic progress information system using heuristic evaluation and user experience questionnaire (UEQ)," *Proc. 3rd Int. Conf. Informatics Comput. ICIC 2018*, Oct. 2018, doi: 10.1109/IAC.2018.8780430.
- A. D. M. Dourado and D. E. Canedo, "Usability heuristics for mobile applications a systematic review," 2018.
- A. Hinderks, M. Schrepp, F. J. Domínguez Mayo, M. J. Escalona, and J. Thomaschewski, "Developing a UX KPI based on the user experience questionnaire," *Comput. Stand. Interfaces*, vol. 65, pp. 38–44, Jul. 2019, doi: 10.1016/J.CSI.2019.01.007.
- M. Schrepp, J. Thomaschewski, and A. Hinderks, "A Benchmark for the Short Version of the User Experience Questionnaire.," *researchgate.net*, 2018, doi: 10.5220/0007188303730377
- (Anisa & Marleen, 2023; Dewi et al., 2023; Farlian & Ridwansyah, 2023; Ngafifi,

- 2014; Nurjanah et al., 2023; Pangestu, 2022; Surahman et al., 2021; Wahyudi & Pambudi, 2022; Wijaya et al., 2021; Yuwono et al., 2019)Anisa, R., & Marleen, O. (2023). *Analisis Usability Aplikasi Hijra Bank Berbasis ISO 9241-11 dengan Menggunakan Metode Partial Least Square (PLS)*. 14–23. <https://doi.org/10.30864/eksplora.v12i1.1005>
- Dewi, R. K., Faturrohman, Y. I., Aisa, R., & Setiawan, A. (2023). Analisis Pengalaman Pengguna Aplikasi Mobile Banking “BTNS Mobile” dengan Usability Testing dan User Experience Questionnaire (UEQ). *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4(2), 262–275. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v4i2.201>
- Farlian, G. F., & Ridwansyah, R. (2023). The Method User Experience Questionnaire Analysis of Identitas Kependudukan Digital Application. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 25(2), 128–134. <https://doi.org/10.31294/p.v25i2.2353>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nurjanah, R., Jalaludin, Bahri, S., & Nurbaeti, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank BJB Syariah. *EKSIBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 7(2), 196–209.
- Pangestu, D. (2022). Analisis Kepuasan Nasabah dalam Penggunaan BSI Mobile. *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 2(2), 72–86. <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.58961>
- Surahman, M., Widiyasono, N., & Gunawan, R. (2021). Analisis Usability dan User Experience Aplikasi Konsultasi Kesehatan Online Menggunakan System Usability Scale dan User Experience Questionnaire. *Jurnal Siliwangi Seri Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1–8.
- Wahyudi, R., & Pambudi, D. S. (2022). Digital Zakat Payment: User Experience of Islamic Bank in Indonesia. *At-Taqaddum*, 14(2), 61–70.

<https://doi.org/10.21580/at.v14i2.14252>

- Wijaya, I. N. S. W., Santika, P. P., Iswara, I. B. A. I., & Arsana, I. N. A. (2021). Analisis dan Evaluasi Pengalaman Pengguna PaTik Bali dengan Metode User Experience Questionnaire (UEQ). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 217–226. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020762763>
- Yuwono, R., Wibowo, A., Wijoyo, S. H., & Rokhmawati, R. I. (2019). Analisis Pengalaman Pengguna Pada Aplikasi Mobile Banking di Indonesia Dengan Menggunakan Usability a dan User Experience Questionnaire (UEQ) (Studi pada JakOne Mobile dan BCA Mobile). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(6), 5666–5673.